

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap anggaran dan realisasi biaya produksi yang diuraikan oleh penulis dari bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

#### **A. Simpulan**

1. Pengendalian terhadap biaya bahan baku PG. Krebet Baru yang dianalisis oleh penulis dengan membandingkan anggaran dengan realisasinya dapat disimpulkan bahwa pengendalian realisasi biaya bahan baku dari, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dari tahun 2014 sampai tahun 2017 ketiganya dapat dikatakan kurang baik. Hal ini ditunjukkan hasil analisis varians antara anggaran dan realisasinya, masih banyak akun yang realisasi anggarannya lebih besar dari anggarannya.
2. Perusahaan masih belum melakukan pengukuran atas realisasi anggaran biaya produksi yang terjadi. Pengukuran yang dilakukan hanya untuk melihat kenaikan atau penurunan biaya tanpa ada analisis lebih lanjut.
3. Perusahaan dalam menyusun anggaran biaya bahan baku untuk beberapa kuantitas produksi harus lebih diperhatikan, mengingat PG. Krebet Baru adalah perusahaan industri gula yang bahan bakunya tebu, rencana kuantitas produksinya cenderung tidak dapat dipastikan karena dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak pasti contohnya adalah faktor alam, selain itu penggunaan anggaran fleksibel lebih baik untuk tujuan pengendalian biaya.

4. Faktor yang mempengaruhi realisasi biaya tenaga kerja langsung perusahaan dikarenakan mesin yang tidak memenuhi standar dan kurangnya peran mandor atau manajer dalam pengawasan dan pengendalian.

**B. Saran**

1. Penganggaran dan realisasi pada perusahaan hendaknya tidak berdasarkan pengalaman dan perkiraan saja melainkan pada standar yang telah ditetapkan agar aktivitas biaya produksi dapat berjalan dengan lancar dan dapat menguntungkan bagi perusahaan.
2. Perusahaan perlu menerapkan penyusunan anggaran yang lebih tepat, dengan mempertimbangkan semua faktor-faktor yang memungkinkan terjadi di masa yang akan datang.
3. Perusahaan hendaknya menggunakan biaya produksi secara efisien agar perusahaan dapat mencapai laba yang optimal di masa yang akan datang.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya pada perusahaan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisapoetra, Gunawan dan Asri Marwan. 2007. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Revisi. Penerbit: BPFE. Yogyakarta
- Danang, Sunyoto, Drs. 2012. *Budgeting Perusahaan*. Penerbit: CAPS. Yogyakarta
- Darsono, Purwanti. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Dua. Penerbit: Mitra Wacana Media. Jakarta
- Fandi. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus pada PT. BangunWenang Beverages Company*. Jurnal EMBA. Manado
- Julita. 2015. *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. Studi kasus pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Medan.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5 Penerbit: UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Munandar, M. 2007. *Budgeting: Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Kerja*. Edisi Kedua Penerbit: BPFE. Yogyakarta
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Revisi. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta
- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulin. 2010. *Anggaran Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Budgeting Perusahaan*. Buku I. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Welerubun. 2015. *Anggaran Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. Studi kasus pada perusahaan Pia Cap Mangkok periode tahun 2011 – 2014*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yanoga. 2015. *Penerapan Metode Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi*. Jurnal Administrasi Bisnis. Malang